

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal terhadap Minat Mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dalam Berinvestasi Saham Syariah**Eva Anggorowati**

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email correspondence: evawati946@gmail.com**Abstract**

*This research aims to find out whether investment knowledge, motivation and capital influence the investment interest of students in the Sharia Economics Undergraduate Study Program at the AAS Indonesia Institute of Business Technology. This research uses quantitative methods and data collection techniques by distributing questionnaires and interviews. The dependent variable in this research is interest in investing and the independent variables in this research are knowledge, motivation and capital. The data analysis methods used in this research are descriptive statistical analysis, research instrument testing, classical assumption testing, and hypothesis testing using multiple linear regression tests, *t* tests, *F* tests, and coefficient of determination tests. The results of this research show that: (1) Partially there is a significant influence of the knowledge variable on investment interest; (2) Partially, there is a significant influence of motivation variables on investment interest; (3) Partially there is no significant influence of capital variables on investment interest; (4) The results of the *F* test obtained an *F_{count}* value of 46,366 and an *F_{table}* of 3,123 and the significance level of 0.000 is smaller than 0.05, this means that knowledge, motivation and capital together have a significant effect on investment interest and this regression model is suitable for use in this research.*

Keywords: Investment Knowledge, Motivation, Capital, Interest in Investing**Citation suggestions:** Anggorowati, E. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal terhadap Minat Mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dalam Berinvestasi Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 3(01), 135-143. doi: -**DOI:** -**1. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi saat ini menyediakan fasilitas bagi para investor untuk memilih cara berinvestasi dengan bebas. Investasi merupakan salah satu instrumen penting dalam pembangunan yang diperlukan suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk di Indonesia. Investasi di pasar modal merupakan salah satu investasi yang sering digunakan. Sejak pembukaan Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini telah menjadi salah satu alternatif investasi yang mudah diakses masyarakat luas (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

Salah satu indikator perkembangan ekonomi suatu negara adalah keberadaan pasar modal syariah sebagai pilihan investasi. Pasar modal syariah menyediakan dan memperjualbelikan sekuritas terbaru dari perusahaan, dimana investor kemudian menanamkan modal mereka. Pasar modal syariah menawarkan investasi jangka panjang dan jangka pendek, sehingga menarik minat masyarakat untuk menginvestasikan dana mereka. Saham adalah salah satu instrumen yang diperdagangkan di pasar modal syariah. Saham syariah adalah transaksi jual beli saham dengan cara tawar-menawar yang berkelanjutan, yang dikenal dengan istilah *Ba'i Al-Musawalah* (Umar & Zuhri, 2019).

KSEI mencatat jumlah investor saham terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Jumlah investor terus meningkat pesat pada tahun 2021 sampai tahun 2022, yaitu meningkat sebesar 28,64%. Tahun 2022 jumlah investor saham sebanyak 4.439.933 dan per Februari 2023 mencapai 4.542.296 investor. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan investor sebesar 2,31%.

Meskipun pertumbuhan investor di Indonesia dinilai cukup baik, minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain. Rendahnya minat ini mungkin disebabkan

oleh kurangnya pengetahuan atau pendidikan tentang investasi di pasar modal. Sebelum mengenal investasi, kebanyakan orang cenderung menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan. Pemahaman tentang cara berinvestasi, modal yang tidak harus besar untuk memulai berinvestasi, dan motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri merupakan beberapa faktor yang diduga memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi (Nisa, 2017).

Selain pengetahuan yang cukup sebelum melakukan investasi, seorang investor juga memerlukan motivasi atau dorongan untuk melakukan investasi, serta dibutuhkan modal awal untuk melakukan investasi. Teruntuk investor pemula atau investor yang baru melakukan investasi disarankan untuk memulai investasi dengan nominal kecil terlebih dahulu untuk menghindari adanya kerugian yang besar.

Saat ini, semakin banyak kalangan muda, termasuk mahasiswa, yang tertarik pada investasi. Terlihat dari banyaknya tawaran investasi yang ditawarkan melalui aplikasi yang dapat diakses dengan mudah. Akan tetapi, terdapat juga mahasiswa yang masih tidak memiliki minat berinvestasi. Hal ini salah satunya dikarenakan keterbatasan modal dan risiko pada investasi.

Nicky Hogan (dalam Sugianto, 2017) berpendapat bahwa potensi besar sebagai investor pada pasar modal baru dapat dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini dapat direalisasikan melalui peningkatan jumlah galeri investasi yang tersedia, sehingga jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga meningkat. Hermanto (2017) mengatakan tidak dapat disangkal bahwa mahasiswa adalah salah satu calon investor muda yang menarik karena mereka telah diberikan dasar pengetahuan investasi sejak awal memasuki dunia perkuliahan.

Peneliti ingin melakukan penelitian di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia untuk mengetahui minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Program Studi S1 Ekonomi Syariah mempunyai beberapa mata kuliah yang mengajarkan pengetahuan dasar mengenai investasi kepada mahasiswa yaitu pada mata kuliah Manajemen Investasi Syariah (MIS) dan Manajemen Pasar Modal Syariah (MPMS). Pada mata kuliah tersebut, mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dasar investasi dan berbagai jenis investasi. Berdasarkan fenomena yang dijelaskan, peneliti berminat untuk menyusun penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal terhadap Minat Mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dalam Berinvestasi Saham Syariah.”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan Investasi

Menurut Pudjawidjana (dalam Siti, 2018), pengetahuan merupakan respon manusia terhadap rangsangan dari lingkungan sekitarnya melalui pengalaman langsung dengan objek melalui indra. Pengetahuan terbentuk setelah seseorang melakukan persepsi terhadap objek tertentu. Pengetahuan investasi menurut Kusmawati (dalam Rifqi, 2019), adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk berinvestasi. Indikator yang digunakan untuk menilai pengetahuan investasi mencakup pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar, penilaian saham, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi. Untuk terlibat dalam investasi di pasar modal, diperlukan pengetahuan yang memadai, pengalaman, dan intuisi bisnis untuk melakukan analisis terhadap efek yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat penting untuk menghindari kerugian saat berinvestasi di pasar modal, khususnya dalam investasi saham. Menurut Kusmawati (dalam Juanita, 2017), indikator pengetahuan investasi adalah:

- a. Memahami tujuan investasi
- b. Memahami risiko investasi
- c. Memahami *return* investasi
- d. Memahami instrumen investasi

2.2. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dasar yang mendorong seseorang untuk berperilaku. Dorongan ini berasal dari dalam diri seseorang dan memotivasi mereka untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan tersebut. Oleh karena itu, tindakan seseorang yang didorong oleh motivasi tertentu akan mencerminkan tema yang sesuai dengan motivasi tersebut (Uno, 2023).

Menurut Purwanto (dalam Purnama, 2021), tujuan motivasi secara umum adalah untuk mendorong atau membangkitkan keinginan dan kemauan seseorang agar melakukan sesuatu demi mencapai hasil atau tujuan tertentu. Semakin jelas tujuan yang ingin diraih, maka semakin terlihat bagaimana tindakan motivasi

dilaksanakan. Tindakan motivasi akan lebih efektif jika tujuannya jelas, didasarkan pada tindakan yang dimotivasi, dan sesuai dengan kebutuhan individu yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi. Indikator yang memengaruhi motivasi adalah sebagai berikut (Purnama, 2021):

- Adanya keinginan dan hasrat untuk berhasil
- Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- Adanya harapan dan cita-cita masa depan

2.3. Modal

Menurut Atmaja (2018), modal adalah sumber daya yang digunakan untuk membiayai perolehan aset dan operasi perusahaan. Modal meliputi segala bentuk kekayaan, seperti uang dan harta tetap yang memiliki nilai dalam bentuk uang, yang dapat digunakan untuk kegiatan usaha (Wahyudi, 2021).

Modal investasi merujuk pada dana yang dipergunakan untuk melakukan investasi (Subhan & Suryansyah, 2019). Seseorang harus mempertimbangkan modal minimal investasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Faktor ini penting karena memperhitungkan perkiraan dana yang diperlukan untuk investasi, semakin rendah modal minimalnya, semakin tinggi minat orang untuk berinvestasi (Rifqi, 2019).

Modal minimal investasi merupakan modal awal untuk membuka rekening di salah satu instrumen keuangan. Sebagai contoh, calon investor yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah harus memiliki jumlah modal yang telah ditetapkan sebelumnya (Righayatsyah, 2019). Menurut Riyadi (2016), penetapan modal awal, estimasi dana yang diperlukan untuk investasi, dan hasil investasi adalah indikator yang digunakan untuk menilai modal minimal investasi.

Masalah yang sering dihadapi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal adalah keterbatasan dana atau modal awal. Ini karena sebagian besar pendapatan mahasiswa berasal dari dukungan orang tua mereka, serta dari beasiswa, hadiah, bonus, dan penghasilan tambahan dari pekerjaan sampingan (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

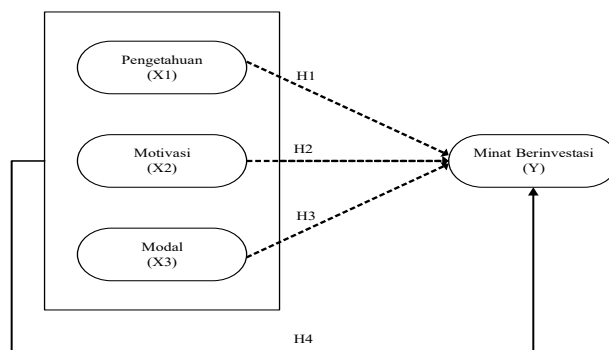
2.4. Minat Berinvestasi

Minat dalam investasi adalah keinginan untuk mengetahui lebih banyak tentang berbagai jenis investasi, bersedia meluangkan waktu untuk memperdalam pengetahuan mengenai investasi, dan bersedia untuk mencoba berinvestasi. Seseorang yang memiliki minat dalam berinvestasi cenderung akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mewujudkan keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti menghadiri pelatihan dan seminar investasi, menerima penawaran investasi dengan baik, dan pada akhirnya melakukan investasi (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

Menurut Kusmawati (dalam Listyani dkk., 2019), orang yang memiliki minat melakukan investasi dapat dilihat dari tingginya upaya dalam mencari informasi tentang suatu jenis investasi, termasuk keuntungan, kelemahan, dan kinerjanya. Selanjutnya, orang tersebut akan melakukan investasi pada jenis investasi yang telah dipelajari atau menambah jumlah investasi pada jenis yang sudah dimiliki sebelumnya. Kusmawati (dalam Juanita, 2017) menyebutkan indikator minat investasi antara lain:

- Keinginan untuk mengeksplorasi investasi
- Meluangkan waktu untuk mendalami investasi melalui pelatihan dan seminar
- Mencoba melakukan investasi

2.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.6. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H1 : Diduga Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah Semester 6 dan 8 Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dalam berinvestasi saham syariah.
- H2 : Diduga Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah Semester 6 dan 8 Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dalam berinvestasi saham syariah.
- H3 : Diduga Modal berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah Semester 6 dan 8 Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dalam berinvestasi saham syariah.
- H4 : Diduga Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah Semester 6 dan 8 Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dalam berinvestasi saham syariah.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara menyebar kuesioner dan wawancara. Objek penelitian ini adalah Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dengan populasi Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah. Dalam penelitian ini sampel diambil dari sebagian populasi yang telah ditetapkan, yaitu Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah Semester 6 dan 8 Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia yang masih aktif selama penelitian ini berlangsung, baik laki-laki maupun perempuan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel yang paling bermanfaat dan representatif.

Kriteria sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah Semester 6 dan 8, berusia 18-30 tahun, sudah mengambil mata kuliah Manajemen Investasi Syariah (MIS) atau Manajemen Pasar Modal Syariah (MPMS), serta belum atau sudah berinvestasi di pasar modal syariah. Penentuan sampel menggunakan rumus sesuai teori penelitian *multivariate* dengan penentuan jumlah minimal sampel dihitung menggunakan rumus $n = 25 \times \text{variabel independen}$ (Ferdinand, 2014). Dari rumus tersebut diperoleh $n = 25 \times 3 = 75$ sampel. Dari hasil perhitungan tersebut, diputuskan bahwa 75 responden sebagai sampel penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan signifikansi 0.05, dengan data responden berjumlah 75 diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.2272$. Berikut adalah hasil pengujian validitas pada variabel independen yaitu Pengetahuan (X1), Motivasi (X2), dan Modal (X3) serta variabel dependen yaitu Minat Berinvestasi (Y):

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0.515	0.2272	Valid
	X1.2	0.810		Valid
	X1.3	0.807		Valid
	X1.4	0.784		Valid
	X1.5	0.820		Valid
Motivasi (X2)	X2.1	0.843	0.2272	Valid
	X2.2	0.894		Valid
	X2.3	0.864		Valid
	X2.4	0.767		Valid
	X2.5	0.819		Valid
Modal (X3)	X3.1	0.829	0.2272	Valid
	X3.2	0.826		Valid
	X3.3	0.838		Valid

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat Berinvestasi (Y)	Y1	0.777	0.2272	Valid
	Y2	0.676		Valid
	Y3	0.846		Valid
	Y4	0.752		Valid
	Y5	0.757		Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel independen Pengetahuan (X1), Motivasi (X2), dan Modal (X3) serta variabel dependen Minat Berinvestasi (Y) yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan valid. Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} yang menunjukkan hasil nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

4.1.2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas > 0.6 pertanyaan dinyatakan reliabel, sebaliknya jika < 0.6 maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas pada variabel independen yaitu Pengetahuan (X1), Motivasi (X2), dan Modal (X3) serta variabel dependen yaitu Minat Berinvestasi (Y):

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Score	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0.807	0.6	Reliabel
Motivasi (X2)	0.894		Reliabel
Modal (X3)	0.775		Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0.820		Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *reliability score* dari keseluruhan variabel melebihi nilai koefisien reliabilitas yaitu 0.6, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam instrumen yang telah digunakan dikatakan reliabel.

4.1.3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk menentukan apakah secara terpisah, setiap variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil dari Uji Parsial (Uji t) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.364	1.673		2.609	.011
PENGETAHUAN_X1	.261	.118	.240	2.210	.030
MOTIVASI_X2	.358	.095	.438	3.780	.000
MODAL_X3	.298	.167	.211	1.788	.078

a. Dependent Variable: MB_Y

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Dari hasil perhitungan Uji t tersebut terlihat bahwa:

- Pengetahuan (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.210 $> t_{tabel}$ sebesar 1.993 dan tingkat signifikan $0.030 < 0.05$. Hal ini berarti secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan variabel Pengetahuan (X1) terhadap Minat Berinvestasi (Y).
- Motivasi (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.780 $> t_{tabel}$ sebesar 1.993 dan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan variabel Motivasi (X2) terhadap Minat Berinvestasi (Y).
- Modal (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.788 $< t_{tabel}$ sebesar 1.993 dan tingkat signifikan $0.078 > 0.05$. Hal ini berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel Modal (X3) terhadap Minat Berinvestasi (Y).

4.1.4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil dari Uji Simultan (Uji F) adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	368.106	3	122.702	46.366	.000 ^b
Residual	187.894	71	2.646		
Total	556.000	74			

a. Dependent Variable: MB_Y

b. Predictors: (Constant), MODAL_X3, PENGETAHUAN_X1, MOTIVASI_X2

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 46.366 > F_{tabel} sebesar 3.123 dan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti Pengetahuan (X1), Motivasi (X2), dan Modal (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y).

4.1.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa baik model mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil dari Uji Koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.662	.648	1.627

a. Predictors: (Constant), MODAL_X3, PENGETAHUAN_X1, MOTIVASI_X2

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas $R Square$ menunjukkan 0.662 yang berarti bahwa variabel Pengetahuan (X1), Motivasi (X2), dan Modal (X3) memiliki proporsi pengaruh sebesar 66,2% terhadap variabel Minat Berinvestasi (Y). Sisanya ($100\% - 66,2\% = 33,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model regresi.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pengetahuan, motivasi, dan modal terhadap minat mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia berinvestasi saham syariah. Teknik pengolahan data yang dipakai adalah Regresi Linier Berganda. Hasil olah data menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, motivasi, dan modal memiliki proporsi pengaruh sebesar 66,2% terhadap variabel minat berinvestasi. Sisanya, 33,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model regresi.

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji t) untuk mengetahui pengaruh variabel independen Pengetahuan (X1), Motivasi (X2), Modal (X3) terhadap variabel dependen Minat Berinvestasi (Y) menunjukkan hasil:

a. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.210 dan tingkat signifikan 0.030. Nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} dan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0.05 mengidentifikasi bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri (2019) yang menunjukkan pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim (2022) menyatakan minat mahasiswa untuk berinvestasi akan mengalami peningkatan jika memiliki pemahaman yang bagus mengenai investasi.

b. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X_2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.780 dan tingkat signifikan 0.000. Nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} dan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0.05 mengidentifikasi bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, dan Siwi Nugraheni (2021) yang menyatakan bahwa motivasi berdampak positif dan bermakna pada minat berinvestasi, semakin besar motivasi yang dimiliki semakin tinggi minat untuk berinvestasi.

c. Pengaruh Modal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Modal (X_3) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 1.788 dan tingkat signifikan 0.078. Nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} dan tingkat signifikan yang lebih besar dari 0.05 mengidentifikasi bahwa modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifqi (2019) yang menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Haidir (2019) menjelaskan bahwa mahasiswa akan mengalami kecenderungan atau peningkatan dalam hal investasi apabila modal minimal dalam melakukan investasi semakin kecil. Dari hasil wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa salah satu alasan mahasiswa tidak berminat melakukan investasi adalah karena terbatasnya modal yang dimiliki. Terdapat beberapa mahasiswa yang masih bergantung pada uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka. Mahasiswa cenderung memilih untuk memenuhi kebutuhan yang lebih penting terlebih dahulu daripada menginvestasikan sebagian uangnya. Selain itu, alasan mahasiswa tidak berminat melakukan investasi adalah karena adanya risiko dalam investasi.

d. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah

Dari hasil Uji F, menyatakan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 46.366 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3.123 dan tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Dalam penelitian ini variabel Pengetahuan (X_1), Motivasi (X_2), dan Modal (X_3) memiliki proporsi pengaruh sebesar 66,2% terhadap variabel Minat Berinvestasi (Y).

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Modal terhadap Minat Mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia Berinvestasi Saham Syariah. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program *SPSS Statistics 23*, dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel Pengetahuan (X_1) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.210 dan tingkat signifikan 0.030. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai investasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah pada Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah Semester 6 dan 8 Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia.
- Variabel Motivasi (X_2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.780 dan tingkat signifikan 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah pada Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah Semester 6 dan 8 Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia.
- Variabel Modal (X_3) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 1.788 dan tingkat signifikan 0.078. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel modal tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah pada Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah Semester 6 dan 8 Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Dari hasil wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa salah satu alasan mahasiswa tidak berminat melakukan investasi adalah karena terbatasnya modal yang dimiliki. Terdapat beberapa mahasiswa yang masih bergantung pada uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka. Mahasiswa cenderung memilih untuk memenuhi kebutuhan

yang lebih penting terlebih dahulu daripada menginvestasikan sebagian uangnya. Selain itu, alasan mahasiswa tidak berminat melakukan investasi adalah karena adanya risiko dalam investasi.

- d. Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 46.366 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3.123 dan tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah Semester 6 dan 8 Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia berinvestasi saham syariah. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, motivasi, dan modal memiliki proporsi pengaruh sebesar 66,2% terhadap variabel minat berinvestasi. Sisanya, 33,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model regresi.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti ajukan antara lain:

- a. Hasil penelitian menunjukkan minat berinvestasi dipengaruhi oleh pengetahuan dan motivasi. Diharapkan mahasiswa dapat menambah pengetahuan mengenai investasi dan meningkatkan motivasi agar mahasiswa lebih berminat melakukan investasi saham syariah.
- b. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang belum ada pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya yang mungkin juga berpengaruh terhadap penelitian.
- c. Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai investasi melalui seminar atau kuliah umum yang berkaitan dengan investasi.

6. REFERENSI

- Atmaja, J. (2018). Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Pada Bank BJB. *Jurnal Ecodomica*, 2(1)
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi*, 8(2).
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(2).
- Juanita. (2017). Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015)
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1).
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2).
- Pajar, & Pustikaningsih. (2017). "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY". *Jurnal Profita Edisi 1*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnama, W. (2021). *Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melalui Motivasi Berinvestasi Di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Investor Di Jakarta Timur)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Rifqi, M. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Righayatsyah, T. M. (2019). *Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Riyadi, A. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal 81 (Studi mahasiswa fakultas ekonomi bisnis islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

- Siti, S. (2018). Jurnal: Teori-Teori Pendidikan Dalam Alqur'an. Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam
- Subhan, & Suryansyah, A. (2019). Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura. AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi, 3(1).
- Sugianto, D. (2017). Investor Pasar Modal Kini Didominasi Anak Muda. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3426387/investor-aktif-pasar-modal-kini-didominasi-anak-muda>
- Umar, A. U. A. A., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, dan Edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi kasus pada mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah–Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wahyudi, B. (2021). *Analisis Perkembangan Permodalan Koperasi Aktif Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2015-2020*. Masters thesis, Universitas Muhammadiyah Pringsewu.